

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Terdapat pengaruh ekstrak daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* secara *in vitro*.
- b. Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* tidak dapat diamati, sedangkan Kadar Bunuh Minimum (KBM) ekstrak daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah pada konsentrasi 1%.

7.2 Saran

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mencari Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes*, misalnya dengan uji dilusi agar.
- b. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) yang mempunyai efek sebagai antimikroba.
- c. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai efek antimikroba daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) secara *in vivo* pada berbagai hewan coba maupun *clinical trial* untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas ekstrak daun alpukat (*Persea gratissima Gaertn*) agar

pemanfaatan ekstrak ini dapat diaplikasikan ke bidang kedokteran gigi sebagai alternatif obat untuk mengatasi penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pyogenes*.

